#### **BAB V**

# **PENUTUP**

# A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian tentang Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Air Mata Cinta Karya Shineeminka; Relevansinya Dengan Materi Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1. Terdapat cukup banyak nilai-nilai pendidikan Islam, baik itu nilai akidah, syariah/ibadah, dan juga akhlak dalam novel Air Mata Cinta karya Shineeminka. Secara rinci nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat pada novel Air Mata Cinta adalah sebagai berikut:
  - a. Nilai akidah yang meliputi tiga hal, antara lain adalah meyakini kekuasaan Allah, meyakini ampunan Allah, dan meyakini janji Allah adalah benar.
  - b. Nilai syariah/ibadah yang meliputi enam hal, antara lain adalah shalat, hijrah, mengucapkan insya Allah, menutup aurat, hukum perceraian, dan hukum menceritakan maksiat yang pernah dilakukan.
  - c. Nilai akhlak yang meliputi empat hal, antara lain adalah syukur, sabar, ikhlas, dan amanah.
- 2. Terdapat nilai-nilai yang relevan dan tidak relevan dengan materi Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah. Penjelasannya adalah sebagai berikut:

- a. Nilai akidah dalam novel Air Mata Cinta yang relevan dengan materi Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah ada dua, yaitu nilai meyakini kekuasaan Allah dan nilai meyakini ampunan Allah. Sedangkan nilai akidah yang tidak relevan dengan materi Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah ada satu, yaitu nilai meyakini janji Allah adalah benar.
- b. Nilai syariah/ibadah dalam novel Air Mata Cinta yang relevan dengan materi Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah berjumlah empat, yaitu shalat, hijrah, menutup aurat, dan hukum perceraian. Sedangkan nilai syariah/ibadah yang tidak memiliki relevansi dengan materi Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah berjumlah dua, yaitu mengucapkan insya Allah dan hukum menceritakan maksiat yang pernah dilakukan.
- c. Nilai akhlak dalam novel Air Mata Cinta yang relevan dengan materi Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah adalah nilai syukur, sabar, dan amanah. Sedangkan yang tidak memiliki relevansi dengan materi Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah adalah nilai ikhlas.

# B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

# 1. Bagi Penulis Novel

Hendaknya ketika menulis sebuah karya sastra novel, tidak hanya memberikan cerita-cerita yang bersifat hiburan belaka, namun juga

memberikan nilai-nilai pendidikan dalam cerita-cerita tersebut, entah nilai itu nilai pendidikan Islam, pendidikan karakter ataupun moral.

# 2. Bagi Guru

Hendaknya guru mempertimbangkan novel-novel pendidikan sebagai salah satu bahan ajar di dalam pengajrannya, apalagi cukup banyak novel yang nilai-nilai pendidikan di dalamnya relevan dengan materi pendidikan di sekolah. Selain itu, novel yang memiliki unsur hiburan di dalamnya, kemungkinan akan lebih dapat menyampaikan sebuah nilai pendidikan dikarenakan dikemas dalam sebuah cerita yang terkadang relate dengan kehidupan nyata.

